

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang ini persaingan antara perusahaan semakin ketat. Banyak orang yang menjadi wirausahawan baik sebagai pekerjaan tetap maupun hanya sekedar untuk kerja sampingan saja. Oleh karena itu, setiap perusahaan atau wirausahawan berlomba untuk terus menerus mencari usaha dengan mengembangkan ide-ide baru untuk mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif agar tetap hidup dan berkembang.

Manusia melakukan kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari adalah kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Roti sudah menjadi salah satu makanan utama pengganti nasi di Indonesia. Di Bandung sendiri sudah banyak sekali toko roti yang menjual roti keunggulannya masing-masing. Ada roti manis, asin, hingga yang paling sering ~~kita~~ ditemukan yaitu roti tawar. Dengan demikian banyak perusahaan bersaing untuk mendapatkan konsumen yang membeli produk roti mereka.

Setia bakery adalah salah satu nama perusahaan yang memproduksi dan menjual roti di Bandung. Roti yang dijual pun cukup beragam, namun yang menjadi produk utama di Setia Bakery adalah roti tawar. Seiring dengan tuntutan jaman, Setia Bakery harus mempertahankan eksistensinya di usaha

ini. Harga yang ditawarkan cukup terjangkau, namun kualitas tetap menjadi perhatian bagi Setia Bakery. Setia Bakery melakukan penjualan dengan membuka toko sendiri yang juga tempat roti diproduksi dan menaruh produk roti mereka di tempat-tempat tertentu yang menjual makanan.

Pada dasarnya perusahaan belum melakukan perencanaan produksi dengan baik dan terencana, karena perusahaan belum dapat memprediksi permintaan dengan kapasitas produksi yang ada pada saat ini. Khususnya untuk roti tawar yang menjadi andalan mereka. Melakukan perencanaan produksi menjadi penting, karena perusahaan khususnya bagian operasional dapat menentukan jalan terbaik untuk memenuhi permintaan yang diprediksi dengan menyesuaikan nilai produksi, tingkat tenaga kerja, tingkat persediaan, pekerjaan lembur, tingkat subkontrak, dan variabel lain yang dapat dikendalikan dengan tingkat permintaan yang ada. Pendapatan perusahaan bisa saja berkurang atau bahkan hilang hanya dikarenakan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen yang akan mengakibatkan hilangnya pendapatan, hal ini juga harus didukung dengan kapasitas perusahaan. Oleh sebab itu hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Dalam menjawab tantangan ini, setiap perusahaan harus berjuang mempertahankan hidupnya antara lain melalui efisiensi, inovasi dan kemampuan untuk improvisasi di segala bidang. Khususnya di dalam bidang perencanaan produksi untuk produk mereka.

Manajemen Operasi adalah salah satu disiplin ilmu yang diterapkan oleh berbagai perusahaan. Baik itu perusahaan *manufacturing*, *retailing*, *transportation*, atau perusahaan jasa. Semua jenis usaha yang menghasilkan barang atau jasa membutuhkan manajemen operasi. Proses produksi barang

dan jasa yang efisien membutuhkan penerapan konsep, alat-alat dan teknik manajemen operasi yang efektif.

Di dalam perencanaan produksi perusahaan perlu mengendalikan faktor-faktor seperti nilai produksi, tingkat tenaga kerja, tingkat persediaan, pekerja lembur dan tingkat subkontrak sesuai tingkat permintaan yang ada. Untuk mengendalikannya maka diperlukan perencanaan agregat agar aktivitas produksi dalam perusahaan dapat lebih efisien dan efektif. Pada umumnya tujuan dari perencanaan agregat adalah memenuhi prediksi permintaan dan memperkecil biaya pada periode perencanaan. Oleh sebab itu perencanaan produksi merupakan hal yang perlu diperhatikan lebih oleh perusahaan untuk memperoleh biaya yang paling optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang mendalam di perusahaan Setia Bakery dengan judul **“Analisis Perencanaan Agregat Untuk Meminimalkan Biaya Produksi Pada Perusahaan Setia Bakery”**.

## **1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Perusahaan Setia Bakery merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dimana jenis produk yang diproduksi adalah Roti, khususnya Roti Tawar. Berikut adalah data produksi dan permintaan pada periode April 2011 – Maret 2012 :

**Tabel 1.1****Data Produksi dan Permintaan Roti Tawar****April 2011 – Maret 2014**

Bulan	Produksi (bungkus)	Permintaan	Kelebihan/ (kekurangan)
April 2011	2100	1702	398
Mei	2100	2200	(100)
Juni	2100	1905	195
July	2100	2432	(332)
Agustus	2100	2090	10
September	2100	2203	(103)
Oktober	2100	1645	455
November	2100	2210	(110)
Desember	2100	2454	(354)
Januari 2012	2100	1623	477
Februari	2100	1756	344
Maret	2100	2192	(92)
April	2100	2234	(134)
Mei	2100	1790	310
Juni	2100	2199	(99)
July	2100	2320	(220)
Agustus	2100	1722	378
September	2100	2390	(290)
Oktober	2100	2102	(2)

November	2100	1705	395
Desember	2100	2334	(234)
Januari 2013	2100	2312	(212)
Februari	2100	1983	117
Maret	2100	2111	(11)
April	2100	2367	(267)
Mei	2100	2040	60
Juni	2100	2340	(240)
Juli	2100	1810	290
Agustus	2100	2364	(264)
September	2100	1790	310
Oktober	2100	2280	(180)
November	2100	2480	(380)
Desember	2100	2010	90
Januari 2014	2100	2200	(100)
Februari	2100	2153	(53)
Maret	2100	2467	(367)
Total	75600		

**Sumber : Data Perusahaan**

Dari data tersebut terlihat bahwa permintaan berfluktuasi sedangkan perusahaan memproduksi tetap yaitu 2100 unit perbulan. Serta tidak terdapat persediaan awal dan persediaan akhir karena sifat roti yang tidak tahan lama. Hal ini mengakibatkan pada bulan tertentu terjadi produksi

yang lebih besar dari permintaan atau sebaliknya. Dengan demikian, masalah-masalah yang harus diselesaikan oleh perusahaan dalam hal ini Perusahaan Setia Bakery menyangkut perencanaan produksi antara lain adalah:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan Setia Bakery pada saat ini?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan?
3. Berapa efisiensi biaya yang didapatkan perusahaan dalam melakukan perencanaan agregat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka riset ini dilakukan dan mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi dengan menggunakan perencanaan agregat.
2. Untuk menentukan strategi perencanaan agregat yang sesuai untuk diterapkan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui berapa besar efisiensi biaya yang didapatkan oleh perusahaan dengan melakukan perencanaan agregat

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

### 1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh manfaat mengenai informasi, masukan, dan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan perencanaan produksi dan juga faktor-faktor penting dalam meminimalkan biaya.

### 2. Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan penulis dapat memperluas wawasan serta pengetahuannya dan menambah pengalaman melalui penelitian yang telah dilakukan, khususnya dalam hal perencanaan produksi.

### 3. Pihak-pihak lain

Materi yang disajikan dalam riset ini bermanfaat untuk mahasiswa yang sedang mempelajari bidang manajemen operasi. Riset ini juga bermanfaat bagi mereka yang akan memulai atau sudah bekerja dibidang perencanaan produksi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang pentingnya perencanaan produksi yang ada di dalam suatu proses produksi di perusahaan dengan tujuan untuk meminimalkan biaya, perumusan masalah yang akan dijawab dalam skripsi ini, indentifikasi masalah dengan pembatasan masalah yang akan dibahas dan juga berisi tentang kegunaan dari penelitian bagi pihak perusahaan, penulis, maupun pihak lainnya.

### **BAB II Landasan Teori atau Kajian Pustaka**

Mengemukakan berbagai teori yang berhubungan dengan perencanaan produksi, serta kerangka pemikiran guna membantu menyelesaikan masalah yang ada.

### **BAB III Objek dan Metode Penelitian**

Mengemukakan gambaran umum mengenai Perusahaan Setia Bakery, perusahaan yang bergerak dalam bidang produk makanan sebagai objek penelitian, yaitu mengenai lokasi perusahaan, sejarah pembentukan perusahaan, dan susunan organisasi perusahaan, juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan.



#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Mengemukakan analisis data yang diperoleh, mengolah data dengan metode-metode yang ada dan pembahasan masalah perencanaan produksi yang ada pada perusahaan sehingga diperoleh hasil penelitian yang memadai.

#### **BAB V Simpulan dan Saran**

Merupakan kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang logis bagi perusahaan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.